

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN
DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

**DISUSUN OLEH:
PIN PIN ALVIONA
188320036**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 5/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)5/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

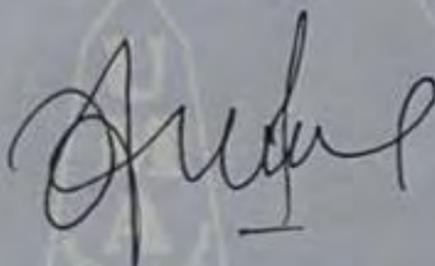
Nama : PIN PIN ALVIONA

NPM : 188320036

Fakultas / Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Eka Dewi Setia Tarigan, S.E, M.Si)

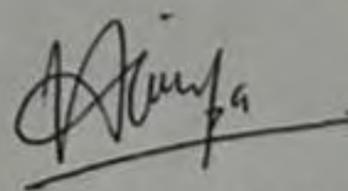
Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rafli, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd, M.Si)

Ketua Prodi Manajemen

Tanggal Lulus: 14 September 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari adanya ditemukan plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 14 September 2022



PIN PIN ALIONA
NPM : 188320036

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PIN PIN ALVIONA
NPM : 188320036
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**. Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 14 September 2022

Yang menyatakan



PIN PIN ALVIONA
Npm: 188320036

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Jln. Ekawari No 20 pada tanggal 22 Januari 2000 oleh ibu Rosdiana. Peneliti merupakan anak ke-tiga dari tiga bersaudara.

Tahun 2018 peneliti lulus dari SMA Negeri 13 Medan dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen mempunyai pengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020 yang berjumlah 30 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 8 perusahaan. . Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan software SPSS 25.00 (Statistic Product and Services Solution) for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung diperoleh ($3,337 > 2,028$), dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, dan variabel kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($6,087 > 2,028$), dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Kemudian variabel keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai statistik F hitung $> F_{tabel}$ ($46,157 > 2,45$), dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dan nilai R_Square dalam penelitian ini adalah sebesar 71,%, maka variabel keputusan investasi dan kebijakan dividen mampu menerangkan nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah sebesar 71,4% dan sedangkan sisanya 28,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: **Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan**

ABSTRACT

This study aims to determine whether investment decisions and dividend policies have an influence on firm value in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The population in this study are Food and Beverage Companies Listed on the Stock Exchange for the 2016-2020 period, totaling 30 companies. The samples in this study were 8 companies. . Hypothesis testing in this study used descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression, t test, F test, and coefficient of determination (R²) using SPSS 25.00 (Statistic Product and Services Solution) software for windows. The results showed that the investment decision variable partially had a positive and significant effect on firm value with a t_count value obtained ($3.337 > 2.028$), with a significance level of $0.002 < 0.05$, and the dividend policy variable partially had a positive and significant effect on firm value with the value of t_count is greater than the value of t_table ($6.087 > 2.028$), with a significance level of $0.000 < 0.05$. Then the investment decision variables and dividend policy simultaneously have a positive and significant effect on firm value with a statistical value of $F_count > F_table$ ($46.157 > 2.45$), with a significance level of $0.000 < 0.05$. And the R_Square value in this study is 71.4%, the investment decision variables and dividend policy are able to explain the firm value of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period is 71.4% and the remaining 28.6 % is influenced by other variables outside this research.

Keywords: Investment Decision, Dividend Policy and Firm Value

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir “SKRIPSI” dengan judul “PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada kedua orang tua peneliti yaitu ayah Saerul dan ibu Rosdiana, serta saudara peneliti Ekky riswanda dan Dody Herawan yang selalu senantiasa memberikan doa, kepercayaan dan dukungan kepada peneliti, selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Wan Rizca Amelia S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dan Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
6. Ibu Rana Fathinah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

7. Ibu Nindya Yunita S.Pd,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan, SE, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang sangat membantu dan membimbing kepada penulis dengan baik,sabar dan penuh tanggung jawab.
10. Ibu Dr.Adelina Lubis, S.E, M.Si selaku dosen penguji saya yang telah memberi masukan masukan dalam penyelesaian revisi skripsi penulis.
11. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA selaku dosen sekretaris pembimbing saya yang telah membantu memberikan bimbingan kepada penulis.
12. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan penulis Ilmu Pengetahuan.
13. Seluruh Pegawai Universitas Medan Area yang telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
14. Sahabat sahabat tercinta saya Mayfrida Purpasari dan Rimma Hotmauli Simamora yang berperan penting dalam membantu dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini
15. Seluruh teman teman satu kelas Manajemen A2 yang saling menguatkan dan saling membantu satu sama lain dalam proses penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Nilai Perusahaan	8
2.1.2 Indikator Nilai Perusahaan	9
2.1.3 Teori Keputusan Investasi	10
2.1.4 Indikator Keputusan Investasi	12
2.1.5 Teori Kebijakan Dividen	12
2.1.6 Indikator Kebijakan Dividen	15
2.2 Penelitian Terdahulu	16
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	18
2.4 Hipotesis	19
BAB III METODOLIGI PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian	21
3.1.2 Lokasi Penelitian	21
3.1.3 Waktu Penelitian	21
3.2. Populasi dan Sampel	22
3.2.1 Populasi	22
3.2.2 Sampel	22

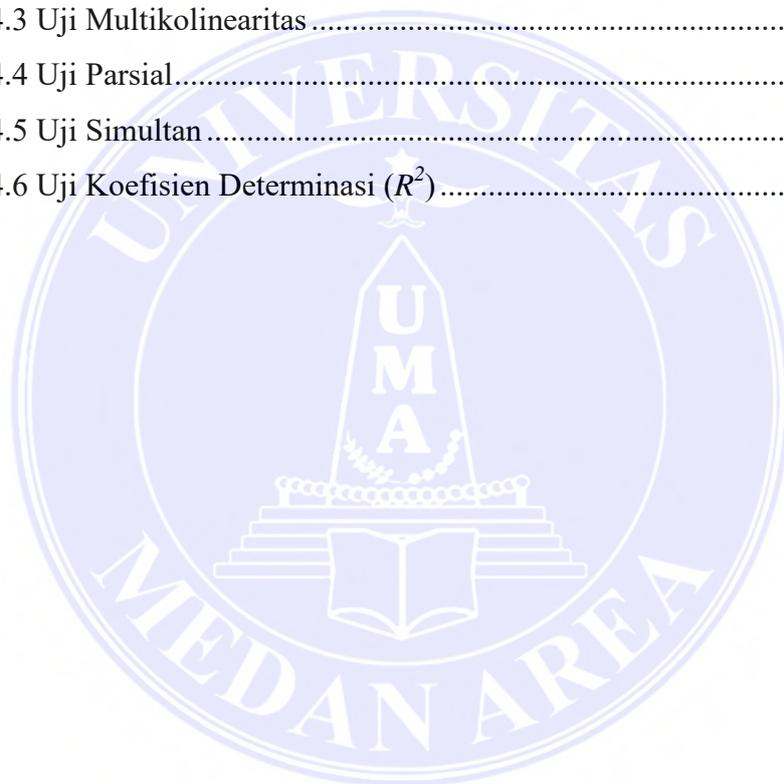
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	23
3.3.1 Variabel Penelitian	23
3.3.2 Definisi Operasional.....	24
3.4. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4.1 Jenis Data.....	26
3.4.2 Sumber Data	26
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6. Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	27
3.6.2 Uji Regresi Linear Berganda	27
3.6.3 Uji Asumsi Klasik	28
3.6.4 Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	33
4.1.1 Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).....	33
4.1.2 Mayora Indah Tbk (MYOR)	35
4.1.3 Multi Bintang Indonesia Tbk (MLBI)	36
4.1.4 Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI).....	38
4.1.5 Siantar Top Tbk (STTP)	40
4.1.6 Ultrajaya <i>Milk and Tranding Company</i> Tbk (ULTJ).....	42
4.1.7 Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA).....	45
4.1.8 Sekar Bumi Tbk (SKBM)	47
4.2 Hasil Analisis Data.....	49
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	50
4.2.2 Uji Statistik	51
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	52
4.2.4 Uji Hipotesis	56
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58
4.3 Pembahasan.....	59
4.3.1 Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan.....	59
4.3.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	60
4.3.3 Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap	

Nilai Perusahaan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Pendapatan Perusahaan	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	21
Tabel 3.2 Daftar Sampel Perusahaan	23
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.2 Uji Regresi Linear Berganda.....	51
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.4 Uji Parsial.....	57
Tabel 4.5 Uji Simultan	58
Tabel 4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	19
Gambar 4.1 Struktur Organisasi INDF	34
Gambar 4.2 Logo Perusahaan INDF	34
Gambar 4.3 Struktur Organisasi MYOR.....	36
Gambar 4.4 Logo MYOR	36
Gambar 4.5 Struktur Organisasi MLBI.....	38
Gambar 4.6 Logo MYOR	38
Gambar 4.7 Struktur Organisasi ROTI	40
Gambar 4.8 Logo ROTI.....	40
Gambar 4.9 Struktur Organisasi STTP	42
Gambar 4.10 Logo STTP	42
Gambar 4.11 Struktur Organisasi ULTJ	44
Gambar 4.12 Logo ULTJ	44
Gambar 4.13 Struktur Organisasi CEKA.....	46
Gambar 4.14 Logo CEKA.....	46
Gambar 4.15 Struktur Organisasi SKBM	49
Gambar 4.16 Logo SKBM	49
Gambar 4.17 Grafik Histogram.....	53
Gambar 4.18 Grafik <i>Normality Probability Plot</i>	54
Gambar 4.19 Uji <i>Scatter Plot</i>	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	69
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika.....	70
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	73



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan perusahaan industri manufaktur khususnya di sektor *food and beverage* di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan sektor *food and beverage* di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan industri ini terutama didorong oleh kecenderungan masyarakat, khususnya masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi daripada masyarakat yang tingkat pendapatannya cenderung rendah untuk mengonsumsi produk produk makanan dan minuman yang higienis dan alami, Produk pangan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji menyebabkan volume kebutuhan *food and beverage* terus meningkat, sehingga banyak bermunculan perusahaan baru di bidang makanan dan minuman. Oleh karena itu, persaingan antar perusahaan pun semakin kuat. Perusahaan sebagai entitas ekonomi umumnya mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Menurut Saputri (2016) tujuan jangka pendek dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba dengan sumber daya yang dimiliki, sedangkan tujuan jangka panjang adalah meningkatkan serta memaksimalkan nilai perusahaan . Saat nilai perusahaan semakin tinggi maka kesejahteraan yang akan diterima oleh pemilik saham dalam perusahaan juga semakin besar. Sujoko dan Soebiantoro (2012), mendefenisikan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan, dimana pencapaian tersebut yang akan menjadi gambaran kepercayaan dari masyarakat terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, setelah melalui proses-proses pengambilan keputusan sejak beberapa tahun mulai dibentuk dan didirikannya perusahaan tersebut hingga saat ini. Tingginya peningkatan nilai perusahaan secara otomatis juga akan meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya, yang bisa diukur melalui harga saham di pasar modal, sehingga para pemegang saham akan tertarik untuk melakukan investasi kepada perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2012). Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Pertumbuhan perusahaan mudah terlihat dari adanya penilaian tinggi pihak eksternal perusahaan terhadap aset perusahaan maupun terhadap pertumbuhan pasar saham. Menurut Husnan (2012), Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga dan ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham, bagi perusahaan yang menerbitkan saham dipasar modal. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

Menurut Wibawa dan Wijaya (2013) berpendapat bahwa dalam mengoptimalkan nilai perusahaan bisa dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, yang mana jika suatu keputusan di tetapkan akan

berpengaruh terhadap keputusan lainnya serta akan berdampak pada nilai perusahaan.

Menurut Setiani (2013) Keputusan investasi adalah salah satu keputusan manajerial yang di tetapkan dalam pengalokasian dana kepada berbagai bentuk aset pada perusahaan. Keputusan investasi ialah keputusan mengenai penanaman modal dimasa saat ini untuk memperoleh profit atau keuntungan pada masa yang akan datang. Keputusan investasi yang tepat akan mampu menghasilkan kinerja yang maksimal sehingga memberikan suatu sinyal positif bagi investor, dan akan meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan. Ini sesuai dengan pernyataan pada signalling theory yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi mampu memberikan sinyal yang positif tentang pertumbuhan dan peningkatan perusahaan pada masa yang akan datang, maka dengan hal ini harga saham sebagai indicator nilai perusahaan akan meningkat.

Setelah keputusan investasi, factor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen. Menurut Sofyaningsih dan Hardiningsih (2014) kebijakan dividen memiliki kaitan dengan satu kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan bagi para pemegang saham. Menurut Brigham serta Houston (2013), rasio pembayaran dividen ialah persentase laba dibayarkan bagi para pemegang saham dalam bentuk kas.

Menurut Harjito dan Martono (2013), kebijakan dividen (*Dividen Policy*) adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

Keputusan membagikan suatu dividen sering menjadi masalah yang dihadapi oleh sebuah perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi seorang investor untuk menginvestasikan modal yang dimiliki, karena dividen merupakan pengembalian yang akan diterima atas investasi yang ditanamkan pada perusahaan. Dividen yang diharapkan oleh investor memiliki suatu tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidup serta memberikan kesejahteraan kepada pemegang saham.

Tujuan dari pembagian dividen adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memotivasi *stakeholder* dan juga akan meningkatkan nilai dari perusahaan. Apabila perusahaan meningkatkan pembayaran dividen, maka dapat diartikan oleh investor sebagai sinyal harapan manajemen tentang membaiknya kinerja perusahaan di masa yang akan datang sehingga kebijakan deviden memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan investasi dapat dilakukan jika di dukung dengan dana atau biaya yang cukup, sedangkan untuk mendapatkan dana tersebut perlu membentuk keputusan pendanaan yang tepat serta sesuai dengan kondisi perusahaan dan keputusan pendanaan juga di pengaruhi oleh kebijakan dividen dimana laba ditahan dapat digunakan untuk biaya pendanaan perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksi dengan *Price to Earning Ratio* (PER) dan kebijakan Dividen diproksi dengan *Deviden Payout Ratio* (DPR). Sedangkan untuk nilai perusahaan akan diproksi dengan *Price to Book Value* (PBV).

Perusahaan *food and bavarage* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang

besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi. Perusahaan *food and bavarage* laba operasinya dapat ditentukan dari seberapa besar penjualan yang dimilikinya. Selain itu, penjualan barang dalam bentuk kredit mengakibatkan seberapa besar terjadinya piutang diperusahaan. Disamping itu, dalam aktivitas operasinya dipengaruhi oleh seberapa cepat perusahaan mengganti persediannya dengan persedia yang baru atau seberapa lancar persediaan terjual.

Table 1.1
Daftar Pendapatan Perusahaan *Food and Bavarage* Tahun 2016-2020
(Milyar)

No	Kode	Pendapatan				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	INDF	66.695,50	70.186,60	73.394,70	76.592,95	66.659,50
2	MYOR	18.349,95	20.866,73	20.060,80	25.026,73	24.476,95
3	MLBI	3.263,31	3.389,73	3.649,61	3.684,09	1.985,03
4	ROTI	2.521,92	2.491,10	2.767,54	3.337,02	3.212,01
5	STTP	2.629,10	2.825,40	2.826,95	3.512,50	3.846,30
6	ULTJ	4.685,98	4.879,55	5.472,88	6.223,05	5.967,36
7	CEKA	4.115,54	4.257,73	3.629,32	3.120,93	3.634,29
8	SKBM	1.501,11	1.841,48	1.953,91	2.104,70	3.165,53

Berdasarkan tabel 1.1 penulis menemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya, hal ini yang sangat mempengaruhi variabel keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

Sehingga fenomena tersebut memberikan penjelasan bahwa para investor atau pemegang saham memberikan penilaian pada perusahaan *food and bavarage* yang baik dengan adanya pembagian dividen yang semakin tinggi setiap tahunnya. Fenomena ini menimbulkan suatu dugaan bagi peneliti bahwa perusahaan yang ingin memaksimalkan nilai perusahaan akan mengambil

beberapa keputusan diantaranya keputusan investasi dan kebijakan dividen. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Bavarage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang muncul disini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?
2. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?
3. Apakah keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?

2. Untuk mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?
3. Untuk mengetahui apakah keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 ?

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang konsep keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi Akademik

Untuk tambahan informasi dan bahan perbandingan bagi penelitian lain yang meneliti pada bidang yang sama maupun khalayak umum menambah pengetahuannya.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan variabel-variabel penelitian dalam rangka meningkatkan nilai dalam perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk memperbaiki, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja dalam perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dilihat sebagai sesuatu yang sangat penting karena saat nilai perusahaan tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham. Fenandar dan Surya (2012) mengatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi mampu meningkatkan kesejahteraan bagi para pemegang saham, dan pada akhirnya setiap pemegang saham akan menginvestasikan dana yang dimilikinya bagi perusahaan tersebut. Menurut Sholichah (2015) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering di sangkut pautkan dengan harga saham. Yang dimana Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan saat nilai perusahaan semakin tinggi maka akan semakin meningkat kesejahteraan para pemilik saham. Sedangkan menurut Husnan (2013), nilai perusahaan adalah harga yang akan di bayarkan oleh para calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan mampu menggambarkan nilai asset yang dimiliki oleh perusahaan contohnya seperti surat-surat berharga.. Saham merupakan salah satu bentuk surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Menurut Martono dan Harjito (2012) salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden.

Menurut Iqbal (2014) pada dasarnya, tujuan utama manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai

nilai yang baik ketika kinerja perusahaan juga baik. Kinerja perusahaan dapat diukur dari tinggi atau rendahnya nilai saham. Semakin tinggi nilai saham perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

2.1.2 Indikator Nilai Perusahaan

Sudana (2013) mengatakan bahwa rasio penilaian adalah suatu rasio yang menjadi tolak ukur sebuah perusahaan yang berhubungan dengan penilaian kinerja saham dengan pendapatan. Dengan adanya rasio penilaian, maka masyarakat mendapat informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, agar nantinya harga saham yang dibeli oleh masyarakat memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya.

Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Arindita (2015) dengan menggunakan perhitungan rasio *price book value* (PBV). Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu pada umumnya nilai perusahaan diprosikan menggunakan *price book value*, begitu juga yang diterapkan pada penelitian ini. *Price book value* (PBV) merupakan perbandingan antara nilai pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Menurut Arindita (2015) PBV memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. Menghasilkan nilai yang relatif stabil dan dapat dibandingkan dengan harga pasar.
2. Memberikan standar akuntansi yang konsisten pada seluruh perusahaan.
3. Perusahaan yang tidak dapat diukur dengan PER karena pendapatan yang negatif, dapat dievaluasi menggunakan PBV.

Penggunaan *Price Book Value* (PBV) sebagai proksi nilai perusahaan salah satunya karena *Price Book Value* (PBV) merupakan salah satu rasio keuangan yang ditampilkan dalam ringkasan kinerja perusahaan dan cenderung

lebih mudah dihitung dan dipahami. Berdasarkan nilai bukunya, *Price Book Value* (PBV) menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan mampu menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Price Book Value (PBV) juga menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya memiliki rasio *Price Book Value* (PBV) di atas satu, yang mencerminkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Sebaliknya, apabila PBV di bawah nilai satu mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan menjadi kurang baik. Karena dengan nilai PBV di bawah satu menggambarkan harga jual perusahaan lebih rendah dibandingkan nilai buku perusahaan (Martikarini, 2014). Rendahnya nilai perusahaan merupakan reaksi pasar yang cenderung pesimis atau underestimate terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan benefit untuk mereka. PBV dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100 \%$$

2.1.3 Keputusan Investasi

Menurut Mulyadi (2012) investasi sering dihubungkan dengan sumber-sumber dana yang memiliki kurun waktu yang lama untuk menghasilkan profit dalam jangka panjang. Menurut Abdul Halim (2013) keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan investasi jangka pendek atau jangka panjang. Dimana investasi juga sering disebut sebagai penanaman modal atau dana dengan tujuan untuk memperoleh laba di masa yang akan datang. Dari pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa investasi berhubungan dengan pemilikan sumber dana dalam kurun waktu yang

lama, dan mendapatkan profit dalam jangka waktu yang panjang. Pada saat berinvestasi yang dibutuhkan adalah dana yang cukup banyak, tetapi mengandung risiko serta ketidakpastian, maka perusahaan memerlukan pertimbangan yang matang sebelum melakukan investasi tersebut. Menurut Wahyudi dan Pawestri (2016), peluang investasi sangat bermanfaat untuk nilai pasar saham. Fama (2012) mengemukakan bahwa keputusan investasi yang baik akan mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Hasnawati (2015) perusahaan *food and bavarage* membutuhkan dana yang cukup banyak dan sangat berpengaruh pada nilai perusahaan, dimana jenis informasi tersebut akan membawa informasi tentang pertumbuhan pendapatan yang diharapkan dimasa yang akan datang. Mc Connel dan Muscarella (2012) melakukan pengujian teoritis yang berkaitan dengan tingkat pengeluaran *research* dan *development* perusahaan. Walaupun investasi memiliki risiko dan ketidakpastian, investasi tetap mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan karena (Bambang Riyanto, 2012).

- a. Dalam jangka waktu panjang dana yang sudah dipakai terikat. Sehingga perusahaan wajib menunggu dengan waktu yang cukup lama sampai sebanyak apapun dana yang di investasikan dapat diterima kembali oleh perusahaan.
- b. Keperluan yang dibutuhkan akan membutuhkan dana yang cukup besar, Sehingga jumlah dana yang besar akan membutuhkan waktu jangka panjang untuk dapat diperoleh.
- c. Pengambilan keputusan yang salah terkait untuk modal akan memiliki pengaruh yang lama dan besar terhadap perusahaan. Apabila banyak kesalahan yang dialami oleh perusahaan maka dalam pengambilan keputusan dibidang ini tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian.

2.1.4 Indikator Keputusan Investasi

Dalam penelitian ini keputusan investasi diproksi menggunakan Price Earnings Ratio (PER) yang merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan potensial perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Brigham dan Houston (2012) rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap laba yang dilaporkan. Semakin besar *Price Earnings Ratio* suatu saham maka harga saham tersebut akan semakin tinggi terhadap pendapatan bersih per sahamnya. PER juga merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pertumbuhan sebuah perusahaan. PER yang tinggi menunjukkan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus dan risikonya rendah.

Rumus untuk menghitung PER adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS} \times 100 \%$$

2.1.5 Kebijakan Dividen

Dividen adalah pembayaran bagian laba perusahaan kepada pemegang saham. Sebuah perusahaan tidak harus membagikan dividen kepada pemegang saham, tetapi jika investor membeli saham dengan tujuan untuk mendapatkan dividen dan perusahaan tidak membayarkan dividennya, maka saham yang dimilikinya dapat mereka jual. Apabila jumlah saham yang dijual terlalu banyak, akan menyebabkan nilai saham mengalami penurunan.

Menurut Hatta (2013) besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dividen dari masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan. Dividen ditentukan

berdasarkan rapat umum pemegang saham (RUPS) dan jenis pembayarannya tergantung kepada kebijakan manajemen dan pemegang saham. Menurut Septia (2015) dividen yang dibagikan biasanya dapat berupa dividen tunai (*cash dividend*) atau dividen dalam bentuk saham (*stock dividend*).

Kebijakan dividen merupakan keputusan untuk menentukan seberapa besar bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan dalam perusahaan untuk dijadikan investasi kembali. Semakin besar dividen yang dibayarkan, maka laba ditahan semakin sedikit, akibatnya pertumbuhan perusahaan menjadi lambat. Sebaliknya semakin besar laba yang ditahan untuk pertumbuhan perusahaan, berarti laba yang dibagikan sebagai dividen semakin kecil. Persentase pendapatan/laba yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai kas dividen disebut *dividend payout ratio* atau DPR (Rehulina dan Handoyo, 2014). Indikator dividen yang digunakan sebagai alat ukur dalam perusahaan dapat berupa *dividend yield* dan *dividend payout ratio* (DPR).

Dividen Payout Ratio (DPR) ditentukan setelah perusahaan mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan maka besaran DPR sudah dapat ditentukan. Untuk dapat membagikan keuntungan, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut: $\text{Dividen} = \text{Laba bersih} \times \text{DPR}$ (dalam persentase). Selanjutnya, perusahaan akan melakukan perhitungan berapa nominal yang akan didapatkan oleh pemegang saham dengan menentukan lebih dulu berapa besaran yang diterima setiap lembar saham. Dengan perhitungan berikut ini: $\text{Dividen per saham} = \text{deviden} : \text{saham beredar}$.

Kieso, et al. (2014) menjelaskan beberapa jenis dividen yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham yaitu sebagai berikut:

a. Dividen Tunai

Dividen tunai merupakan dividen yang dibayarkan dalam bentuk tunai atau kas. Keputusan mengenai pembagian dividen tunai ditentukan oleh dewan direksi melalui RUPS. Pertimbangan utama terkait dengan keputusan pemberian dividen tunai yaitu apakah kas yang tersedia mencukupi untuk pembagian dividen tersebut.

b. Dividen Hutang

Dividen hutang adalah pembagian laba saham kepada para pemegang saham dalam bentuk janji tertulis dimana perusahaan akan membayarkan sejumlah kas di masa mendatang tetapi bentuk ini bisa berbentuk bunga atau tidak berbunga, dan dapat diperjual belikan kepada para pemegang saham lainnya.

c. Dividen Properti

Dividen properti merupakan pembayaran dividen dalam bentuk sekuritas perusahaan lain, seperti barang dagang, real estate, investasi, atau bentuk lain yang dirancang oleh dewan direksi. Hal utama terkait dengan pembagian dividen properti yaitu menetapkan kembali nilai wajar atas properti yang akan dibagikan, termasuk dengan mengakui keuntungan atau kerugiannya.

d. Dividen Likuidasi

Dividen likuidasi merupakan dividen yang dibayarkan sebagai pengembalian atas investasi pemegang saham dan tidak didasarkan atas laba perusahaan.

e. Dividen Saham

Dividen saham diterbitkan apabila perusahaan ingin mengkapitalisasi sebagian dari laba dan menahan laba dalam perusahaan atas dasar permanen. Dividen saham merupakan penerbitan oleh suatu perseroan atas saham miliknya sendiri kepada pemegang saham atas dasar prorata. Pembagian dividen saham menyebabkan naiknya jumlah saham yang beredar serta menurunkan nilai nominal dari saham suatu perusahaan.

Menurut Suhairi (2012) bentuk - bentuk kebijakan dividen di antaranya:

1. Kebijakan dividen Rasio Pembayaran Konstan (*Constan Payout Ratio Dividen Policy*). Kebijakan dividen yang didasarkan pembayaran dividen dalam persentase tertentu dari pendapatan yang dibayarkan kepada pemilik setiap periode pembagian dividen.
2. Kebijakan dividen yang teratur (*Reguler Dividend Policy*) Kebijakan dividen yang didasarkan atau pembayaran dividen yang tetap dalam setiap periode.
3. Kebijakan dividen rendah yang teratur dan ditambahkan ekstra (*Low Reguler and Ekstra Dividend Policy*) Kebijakan dividen yang didasarkan pembayaran dividen rendah yang teratur, dilengkapi dengan penambahan dividen jika ada jaminan pendapatan.

2.1.6 Indikator Kebijakan Dividen

Semakin besar dividen yang mereka dapatkan, itu sangat dipengaruhi oleh banyaknya saham yang dimiliki pemegang saham. Kebijakan dividen ini diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang terdapat pada perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019, dimana rasio pembayaran deviden diukur dengan cara

membagi besarnya deviden per lembar saham dengan laba bersih perlembar saham.

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\% \text{ Laba Bersih Dividen Payout Ratio (DPR)}$$

ditentukan setelah perusahaan mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.

Setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan maka besaran DPR sudah dapat ditentukan. Untuk dapat membagikan keuntungan, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut: $\text{Dividen} = \text{Laba bersih} \times \text{DPR}$ (dalam persentase).

Rumus untuk menghitung DPR menurut Gumanti (2013:22) adalah sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100 \%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa peneliti yang menjadikan nilai perusahaan sebagai objek yang mereka teliti, diantaranya adalah:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

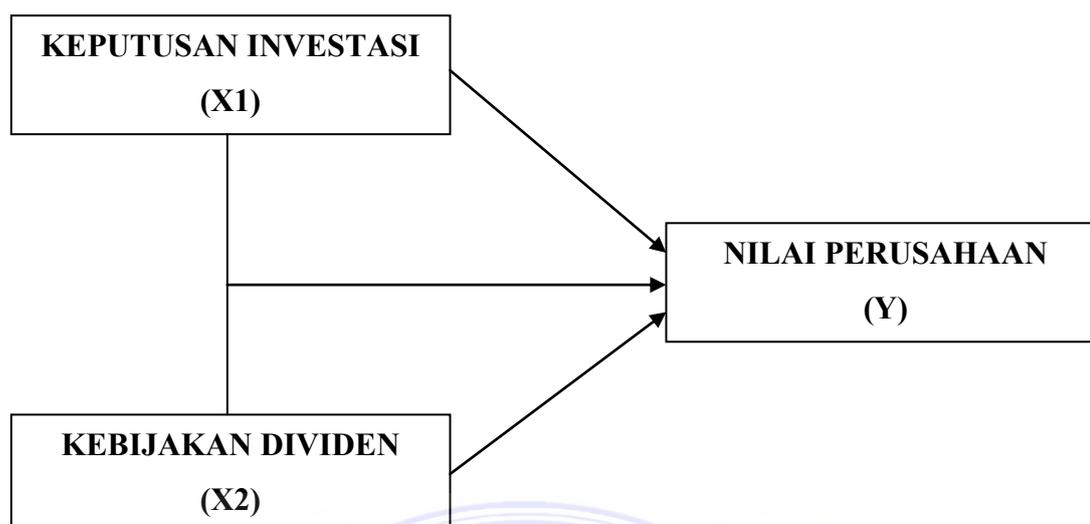
No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rifandi (2017)	Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	X1 = Keputusan Investasi X2 = Kebijakan Dividen X3 = Kebijakan Hutang Y = Nilai Perusahaan	1. Secara parsial keputusan investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Secara parsial kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Secara parsial kebijakan hutang (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 4. Secara simultan keputusan investasi, kebijakan dividen, dan

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Ardina (2015)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	X1 = Keputusan Investasi X2 = Keputusan Pendanaan X3 = Kebijakan Dividen Y = Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial terdapat pengaruh positif tidak signifikan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan 2. Secara parsial terdapat pengaruh negatif tidak signifikan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan 3. Secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan 4. Secara simultan terdapat pengaruh positif keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
3	Sartini (2014)	Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	X1 = Keputusan Investasi X2 = Kebijakan Dividen X3 = Keputusan Pendanaan Y = Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, 2. Kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 4. Secara simultan keputusan investasi, kebijakan dividen, dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4	Pamungkas (2013)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	X1 = Keputusan investasi X2 = Keputusan pendanaan X3 = Kebijakan dividen X4 = Ukuran perusahaan Y = Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No	Penulis	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
5	Ilhamsyah (2017)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	X1 = Kebijakan Dividen X2 = Keputusan Investasi X3 = Profitabilitas Y = Nilai Perusahaan	1. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 2. Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. 4. Secara simultan kebijakan dividen, keputusan investasi, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6	Rusdiah (2021)	The Influence of Investment Decisions, Dividend Policy and Capital Structure on Firm Value	X1 = Investment decisions X2 = Dividend Policy X3 = Capital Structure Y = Firm Value	1. Keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7	Murniati (2019)	Effect of Investment Decisions, Financing Decisions and Dividend Policy on Profitability and Value of The Firm	X1 = Investment decisions X2 = Financing decisions X3 = Dividend Y = Value of the Firm	1. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan 3. Kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual adalah model konseptual yang menggambarkan tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Jadi secara teoritis dapat dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Penelitian

Uraian kerangka pemikiran diatas dituangkan dalam Gambar 2.1 ,Dengan variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (X1), kebijakan dividen (X2) berpengaruh terhadap variabel independen yaitu (Y) yang merupakan nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.

2.4 Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan belum berdasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data tetapi masih didasarkan pada teori yang relevan.Jadi hipotesis juga bisa dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dan belum jawaban empiric.

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta kerangka pemikiran yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian ini yaitu :

H₁: Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H₂: Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

H₃: Keputusan Investasi dan Kebijakan dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012), pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan pada sektor *food and bavarage* dengan sumber data yang berumber dari laporan perusahaan Bursa Efek Indonesia atau pada website perusahaan yaitu www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 7 bulan yang akan dimulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan Juli 2022.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022								
		Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept
1	Pengajuan Judul									
2	Penyusunan Proposal									
3	Seminar Proposal									
4	Pengumpulan Data									
5	Analisis Data									
6	Seminar Hasil									
7	Sidang Meja Hijau									

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Sugiyono (2013) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor *food and bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *food and bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 30 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Eddy Roflin (2021), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Dimana kalimat sampel memiliki dua makna, yaitu (1) semua unit populasi harus memiliki peluang untuk terambil sebagai unti sampel, dan (2) Sampel dipandang sebagai penduga populasinya atau sebagai populasi dalam bentuk kecil. Yang artinya besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasinya.

Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini ini adalah:

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan *food and beverage* yang memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2016-2020.
3. Perusahaan *food and beverage* yang memiliki pendapatan yang terbesar periode 2016-2020.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di BEI
Periode 2016-2020

No	Kode	Perusahaan	Tahun				
			2016	2017	2018	2019	2020
1	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
4	ROTI	Nippon Indosari Roti Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
5	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
6	ULTJ	Ultrajaya <i>Milk and Tranding Company</i> Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
8	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian adalah sebuah karakteristik atau suatu penilaian dari seseorang, objek dan aktifitas yang memiliki jenis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan diambil ringkasannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 variabel yaitu sebagai berikut :

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2015) definisi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau simbol variabel terikat (dependent). Sedangkan menurut Nanang Martono (2015) definisi variabel bebas/ Independent adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata

waktu yang terjadi lebih dulu. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (X1), dan kebijakan dividen (X2).

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan menurut Nanang Martono (2015) variabel terikat/ Dependent merupakan variabel yang diakibatkan atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

3.3.2 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Menurut Sholichah (2015) nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering di sangkut pautkan dengan harga saham. Yang dimana Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dan saat nilai perusahaan semakin tinggi maka akan semakin meningkat kesejahteraan para pemilik saham..

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100 \%$$

2. Variabel Independen

a. Keputusan Investasi

Menurut Abdul Halim (2013) keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan investasi jangka pendek atau jangka panjang. Dimana investasi juga sering disebut sebagai penanaman modal atau dana dengan tujuan untuk memperoleh laba di masa yang akan datang

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS} \times 100 \%$$

b. Kebijakan Dividen

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017) kebijakan dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100 \%$$

Untuk lebih jelasnya secara operasional dapat didefinisikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Nilai Perusahaan (PBV)	Persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering di sangkutpaudkan dengan harga saham.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100 \%$
2	Keputusan Investasi (PER)	Suatu keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan investasi jangka pendek atau jangka panjang.	$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS} \times 100 \%$
3	Kebijakan Dividen (DPR)	Pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.	$DPR = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100 \%$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Menurut Teguh (2015) data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitiannya ini adalah data mengenai laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor *food and bavarage* periode tahun 2016 sampai 2020.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan yang dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia *Stock Exchange* (IDX).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini adalah :

a. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter dalam bentuk pengamatan pencatatan dan analisis data sekunder dari laporan keuangan dan annual report perusahaan sektor *food and bavarage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (*BEI*) yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

b. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka dan perhitungannya Microsoft Excel dan SPSS 25 (*Statistical Program For Science*) dengan metode Uji Asumsi Klasik, Analisis Statistik Regresi Berganda dan Uji Parsial Parsial.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata, nilai minimal dan maksimal, serta standar deviasi semua variabel tersebut.

3.6.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi yang dipergunakan didalam penelitian ini ialah regresi linier berganda. Analisis regresi linear berganda adalah suatu teknik statistik melalui koefisien parameter untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis baik secara parsial maupun simultan, dilakukan setelah model regresi yang digunakan bebas dari pelanggaran asumsi klasik. Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat

diinterpretasikan secara tepat dan efisien. Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai perusahaan

a = Nilai konstanta

β_1 = Koefisien regresi keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

β_2 = Koefisien regresi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

X_1 = Keputusan investasi

X_2 = Kebijakan dividen

e = Standar eror (faktor pengganggu)

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sehubungan dengan pemakaian metode regresi, maka untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi model klasik, perlu diadakan pengujian asumsi klasik. Berikut ini menjelaskan tentang uji asumsi klasik:

1. Uji Normalitas

Uji ini memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Model regresi yang baik mempunyai distribusi data yang normal ataupun mendekati normal. Untuk mendeteksi apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat analisis grafik. Sedangkan normalitas pada satu variabel pada umumnya dideteksi dengan grafik atau uji statistik (nonparametrik Kolmogorof Smirnov (K-S)).

Menurut Ghozali (2013) suatu variabel bias disebut terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $>0,05$. Metode grafik bisa dilakukan dengan melihat grafik histogram serta normal probability plot. Grafik histogram akan membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Sedangkan normal probability plot akan membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, menggunakan dasar pengambilan keputusan menjadi berikut :

- a) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model memenuhi perkiraan normalitas.
- b) Menurut Ghozali (2013) apabila data menyebar jauh asal garis diagonal serta/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak memberikan pola distribusi normal, maka contoh tidak memenuhi asumsi normalitas. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual dan dibandingkan dengan garis diagonal, dengan dasar pengambilan keputusan.

2. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan Ghozali (2012), uji multikolinearitas bertujuan buat menguji apakah pada contoh regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Bila ada hubungan akan mengakibatkan dilema multikolinearitas. contoh regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Menurut Santoso (2012) uji multikolinearitas dilakukan menggunakan

melihat Tolerance Value serta Variance Inflation Factor (VIF) dari hasil analisis menggunakan SPSS. jika Tolerance Value lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih mungil daripada 10 maka dapat disimpulkan tak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2012) uji heteroskedastisitas bertujuan buat menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yg lain. Model regresi yg baik merupakan Jika variance asal residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homokedastisitas. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain permanen, maka dianggap menggunakan homokedastisitas serta Jika tidak sinkron maka disebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan menggunakan uji Glejser. Pengujian memakai uji Glejser yaitu meregresi nilai sempurna residual terhadap masing-masing variabel independen. Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi lima% atau 0,05. Jika nilai probabilitas yg diperoleh lebih besar dari 0,05 maka contoh regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis peneliti yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan seacra simultan (uji F). Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian adalah sebagai berikut :

1. Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t dilakukan untuk melihat pengaruh antara independen secara individual terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika t-hitung lebih kecil dari t-tabel, maka variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis ditolak. Jika t-hitung lebih besar dari t-tabel, maka variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen sehingga hipotesis diterima.

Uji t juga bias dilakukan dengan melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai probabilitas lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang artinya secara individual variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan), berarti secara individual variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Statistik F (Simultan)

Menurut Ghozali (2012) Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen, sehingga dapat digunakan untuk meramalkan variabel dependen.

Uji statistik F bisa dilihat dari nilai signifiikansi F pada output hasil analisis regresi menggunakan program SPSS (Pratama, 2013). Menurut Ghozali (2012) kriteria pengambilan keputusan pada uji statistik F adalah membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel. Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel pada $\alpha = 5\%$, maka

semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Menurut Kusumadilaga (2015) uji F dapat pula dilakukan dengan melihat nilai signifikansi F di output hasil regresi memakai SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Bila nilai probabilitas lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang artinya model regresi tidak fit. Lalu apabila nilai probabilitas lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yg artinya model regresi fit.

3. Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Menurut Ghozali (2014) koefisien determinasi (Adjusted R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1. Apabila nilai Adjusted R² kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} diperoleh ($3,337 > 2,028$), dengan tingkat signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Variabel kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} ($6,087 > 2,028$), dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima
3. Variabel keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai statistik $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,157 > 2,45$), dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka hipotesis diterima.
4. Variabel keputusan investasi dan kebijakan dividen mampu menerangkan nilai perusahaan pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 adalah sebesar 71,4% dan sedangkan sisanya 28,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan sebelumnya dalam penelitian ini, ada beberapa saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara parsial keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Oleh karena itu, bagi para investor disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor keputusan investasi, dan kebijakan dividen agar di masa mendatang investor dapat memperoleh keuntungan dan Nilai Perusahaan dapat meningkat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel-variabel independen yang belum digunakan, seperti: keputusan pendanaan, kebijakan hutang, Earnings Per Share, Firm Size, Return On Asset (ROA), dan tingkat suku bunga untuk melihat nilai perusahaan. Selain itu, sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada satu perusahaan pertambangan saja tetapi menggunakan kelompok perusahaan lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti: perusahaan manufaktur, perbankan, sektor industri, dan lainnya. Dengan menambah variabel baru, tahun penelitian, dan jumlah sampel agar hasil yang diharapkan didapatkan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arindita, Galuh dan R. Djoko Sampurno. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Size terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada perusahaan Wholesale dan Retail yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Diponegoro Journal of Management*. Volume 4 No. 2. Hal. 1–11.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2012. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku 1**. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2013. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku 1**. (Alih Bahasa : Ali Akbar Yulianto). Jakarta: Salemba Empat.
- Eddy Roflin, Andriyani Liberty, dan Pariyana. Populasi Sampel Variabel. Bojong:PT Nasya Expanding Management, 2011.
- Fahmi, Irham, (2012). Pengantar Manajemen Keuangan. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fenandar, G.I. dan S. Raharja. 2012. **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan**. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (2), 1-10
- Gendro Wiyono dan Hadri Kusuma, 2017, Manajemen Keuangan Lanjutan: Berbasis Corporate Value Creation, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Ghozali, I. 2012. **Analisis Multivariate dengan Program SPSS**. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali (2013:110). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi , Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanafi, Mamduh M, (2012). Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan ke-5. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Harjito, Agus dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Hatta, Atika Jauhari. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden: Investigasi Pengaruh Teori Stakeholder. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Volume 6 No 2. Hal. 1-22.
- Husnan, S. 2013. Manajemen Keuangan. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

- Ikkal, M., Sutrisno, & A. Djamhuri.2012. Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Insider terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening.Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh.
- Kieso, Donald E. dkk. (2014). Akuntansi Intermediate Jilid 2. Terjemahan Emil Salim. Jakarta: Erlangga.
- Martikarini, Nani. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Depok: FE Universitas Gunadarma.
- Martono, & Harjito, A.2013. Manajemen Keuangan. Cetakan Kedelapan. Yogyakarta:Ekonesia.
- Rehulina, Novi Sitepu dan Handoyo C Wibisono. (2014). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2009-2013. Program Studi
- Septia, Ade Winda. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY
- Sholichah, W, A. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Vol.4 No.10.
- Sofyaningsih, S., & Hardiningsih. 2014. Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan. **Dinamika Keuangan dan Perbankan**3 (1): 68-87.
- Sudana, I Made. (2013). Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta”.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung : Alfabeta.

Suhairi Muhammad.(2012).Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen dan Harga Saham di Bursa Efek Indonesia. Tesis.Jakarta. Universitas Terbu

Terry. R. 2015. Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli. <http://bursanom.com/pengertian-manajemen/Diakses tanggal 07 Agustus 2016>.

Wijaya, L.R.P, dan A. Wibawa, 2013, **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**, *Jurnal Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 13(1), 1-10

Wilson (2015). Pengetian Manajemen Menurut Para Ahli.





LAMPIRAN I : DATA PENELITIAN

Nama Perusahaan	Tahun	PER (x1)	DPR (x2)	PBV
INDF	2016	0,87010	0,28005	1,58373
	2017	0,87678	0,40097	1,42151
	2018	0,93399	0,41927	1,31047
	2019	0,77481	0,25432	1,28382
	2020	0,58189	0,23355	0,76001
MYOR	2016	0,56222	0,41091	5,43821
	2017	0,55575	0,50663	5,10907
	2018	0,55754	0,55067	5,36723
	2019	0,45135	0,29795	4,88631
	2020	1,05867	0,33796	2,21900
MLBI	2016	1,06257	0,19813	5,87500
	2017	1,02815	0,28773	6,15854
	2018	1,05935	0,34261	6,85864
	2019	0,92069	0,31594	4,62754
	2020	0,75468	0,31935	5,37698
ROTI	2016	1,02358	0,18996	5,61404
	2017	0,61667	0,51111	2,80220
	2018	0,50634	0,28346	2,54777
	2019	0,51374	0,24895	2,60521
	2020	0,37918	0,88166	2,61036
STTP	2016	1,77317	0,94094	30,20566
	2017	1,35808	0,81392	27,07921
	2018	1,47472	0,91912	28,88087
	2019	1,52705	0,93615	28,54512
	2020	1,02861	0,47368	14,26471
ULTJ	2016	0,99914	0,20690	3,58025
	2017	0,69147	0,20370	4,12488
	2018	0,59781	0,20392	2,98567
	2019	0,34125	0,20704	2,74558
	2020	0,28994	0,21019	4,65686
CEKA	2016	0,21467	0,01128	0,37772
	2017	0,23241	0,11560	3,56749
	2018	0,16339	0,17832	3,26877
	2019	0,16852	0,14563	3,43558
	2020	0,83079	0,12263	3,87409
SKBM	2016	1,72011	0,18182	3,00469
	2017	0,58553	0,24000	1,20777
	2018	0,70192	0,21429	1,15449
	2019	0,75676	0,05000	0,68333
	2020	0,83784	0,18182	0,31548

LAMPIRAN II

OUPUT HASIL UJI STATISTIKA

1. Analisis Statistik Deskriptif

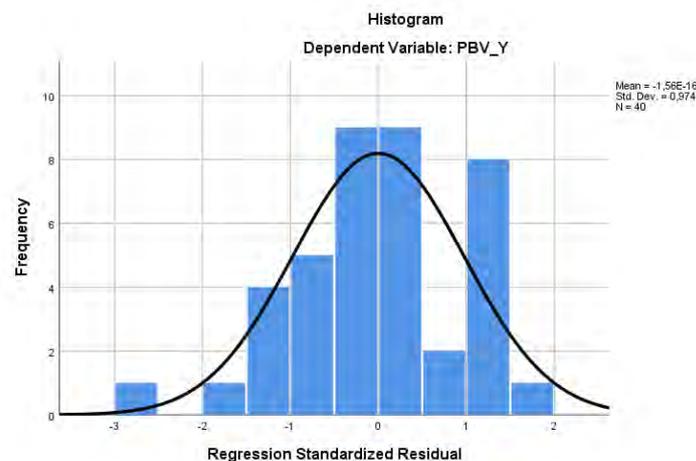
Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PER_X1	40	,16339	1,77317	,7845307	,40183636
DPR_X2	40	,01128	,94094	,3457033	,24304163
PBV_Y	40	,31548	30,20566	6,0603465	8,02354902
Valid N (listwise)	40				

2. Uji Analisis Linear Berganda

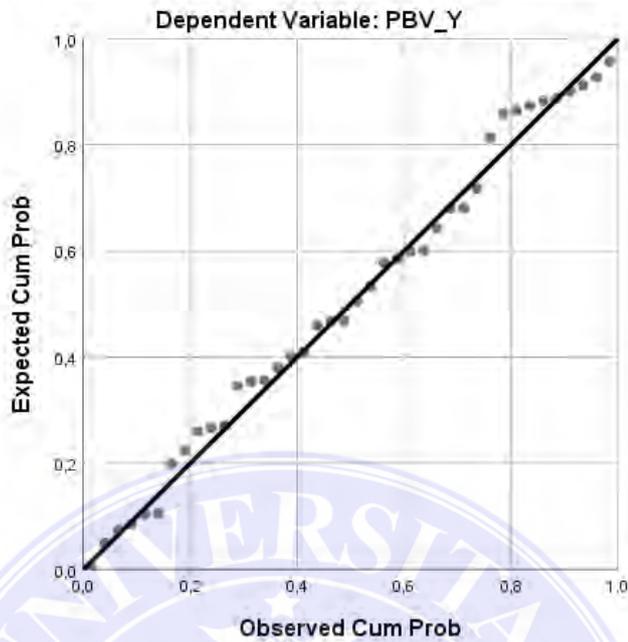
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,348	1,584		-4,007	,000		
	PER_X1	6,791	2,035	,340	3,337	,002	,744	1,343
	DPR_X2	20,481	3,365	,620	6,087	,000	,744	1,343

a. Dependent Variable: PBV_Y

3. Uji Asumsi Klasik



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

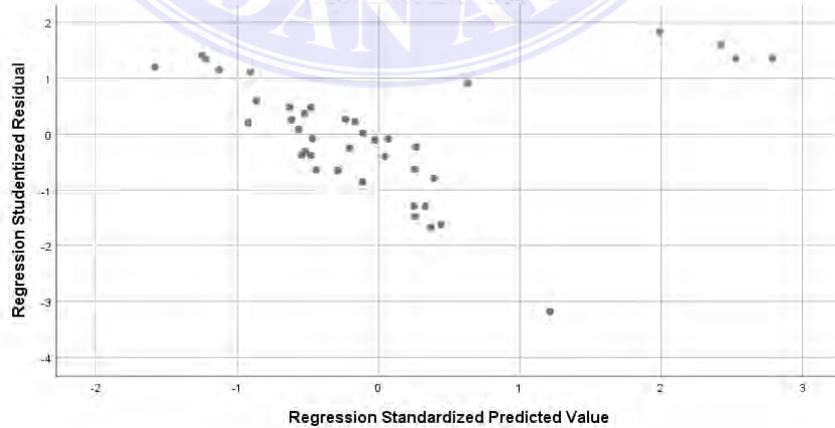


Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PER_X1	,744	1,343
	DPR_X2	,744	1,343

a. Dependent Variable: PBV_Y

Scatterplot

Dependent Variable: PBV_Y



4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-6,348	1,584		-4,007	,000		
	PER_X1	6,791	2,035	,340	3,337	,002	,744	1,343
	DPR_X2	20,481	3,365	,620	6,087	,000	,744	1,343

a. Dependent Variable: PBV_Y

b. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1792,341	2	896,171	46,157	,000 ^b
	Residual	718,375	37	19,416		
	Total	2510,716	39			

a. Dependent Variable: PBV_Y

b. Predictors: (Constant), DPR_X2, PER_X1

5. Uji Koefisien (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,845 ^a	,714	,698	4,40630634

a. Predictors: (Constant), DPR_X2, PER_X1

b. Dependent Variable: PBV_Y

LAMPIRAN III



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kualan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7266878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id akademik.fesuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 164 /FEB.1/06.5/IV/2022.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

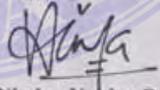
N a m a : PIN PIN ALVIONA
 N P M : 188320036
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 28 April 2022
 Program Studi Manajemen

 Nindya Yuhita, S.Pd, M.Si